

ABSTRAK

Hubungan Tekanan Darah dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan

M Wayan Nur Wajdi, Wiwiek Natalya

Latar Belakang : Pertambahan umur lansia cenderung diiringi dengan menurunnya fungsi fisik. Penurunan fungsi fisik menyebabkan lansia rentan terkena penyakit, diantaranya yang bersifat degeneratif seperti hipertensi. Gangguan hipertensi mempunyai dampak yang besar, serta dapat mengakibatkan beberapa komplikasi. Gangguan tersebut dapat menyebabkan kejadian penurunan kualitas hidup pada lansia yang mengalami hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tekanan Darah Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I.

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* sebanyak 126 lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. Instrumen pengumpulan data menggunakan sphygmomanometer aneroid & kuesioner *Whoqol-Bref*. Analisa data menggunakan uji statistik *Kendall's tau-b*.

Hasil : Sebagian besar responden mengalami Hipertensi derajat 2 sebanyak 110 orang (87,3%) dan Kualitas hidup buruk 94 orang (74,6%). Hasil uji hipotesis *p value* 0,515 ($p > 0,05$) menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tekanan darah dengan kualitas hidup.

Simpulan : Tidak terdapat hubungan antara tekanan darah dengan kualitas hidup lansia hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. Diharapkan penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel dan metode yang berbeda.

Kata Kunci : Tekanan Darah, Kualitas Hidup, Lansia, Hipertensi

Daftar Pustaka : 47 (2013-2023)